



Senin, 04 Maret 2019

# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**PASAR GLOBAL BERGERAK FLUKTUATIF YANG BERIMBAS PADA PASAR DOMESTIK. ANGKA PERTUMBUHAN EKONOMI AMERIKA 4Q'18 DIRILIS LEBIH BAIK DARI KONSENSUS, NAMUN SEBALIKNYA ANGKA KLAIM PENGANGGURAN NAIK PEKAN LALU. NILAI TUKAR USD Menguat TERHADAP MATA UANG DUNIA DAN MENYEBABKAN RUPIAH TERKOREKSI DAN MENEMBUS LEVEL 14.120/USD. MESKIPUN INFLASI BULAN FEBRUARI RELATIF CUKUP BAIK, NAMUN BELUM BERHASIL MENGANGKAT KINERJA PASAR DOMESTIK. IHSG DITUTUP FLAT NAMUN PASAR OBLIGASI MASIH BERHASIL Menguat 0,7% DITENGAH ANTUSIASME PESERTA LELANG YANG BERHASIL MENEMBUS ANGKA PERMINTAAN TERTINGGI SEPANJANG SEJARAH.**

Pekan lalu pasar bergerak fluktuatif. Isu perang dagang mulai mereda seiring dengan keputusan Donald Trump untuk menunda kenaikan tarif impor barang China hingga negosiasi ulang di akhir Maret mendatang. Sementara isu geopolitik Amerika dan Korea Utara serta memanasnya India dan Pakistan, turut mewarnai keriuhan pasar finansial. Angka pertumbuhan GDP Amerika di 4Q18 sebesar 2,6% YoY lebih tinggi dari konsensus namun lebih rendah dari target pemerintah. Beberapa analisis berspekulasi atas kemungkinan merosotnya angka pertumbuhan ekonomi ke depan. Angka klaim pengangguran naik ke level 225.000 dari 216.000. Dari dalam negeri, bulan Februari mengalami deflasi 0,08% MoM atau 2,57% YoY atau lebih rendah dari perkiraan konsensus sebesar 2,75% YoY.

IHSG ditutup flat (-0,02%) pada level 6.499,9. Volume perdagangan turun -2,8% menjadi Rp 7.365,96 miliar dari sebelumnya Rp 7.580,91 miliar. Sektor konstruksi dan infrastruktur berkontribusi positif terhadap indeks dengan menguat masing-masing 2,3% dan 1,1%. Sektor agribisnis dan aneka industri menjadi 2 sektor yang mencatatkan kontribusi negatif terhadap indeks dengan melemah masing-masing -4,6% dan -4,2%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham GGRM dan FREN mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 12,2% dan 8,5%. Di sisi lain saham ITMG dan INKP terkoreksi masing-masing sebesar -13,4% dan -9,9%.

Pasar obligasi cukup ramai pekan lalu. Diawali oleh minat lelang yang mengejutkan, mencapai Rp 93,9 triliun yang merupakan angka tertinggi sepanjang sejarah. Seri FR77 (5 tahun) menjadi incaran investor setelah BI menurunkan imbal hasil SBI 1-tahun sebesar 15bps menjadi 6,85%. Pemerintah hanya memenangkan Rp 22 triliun dari target awal Rp 15 triliun pada lelang tersebut. Reli terus berlanjut hingga akhirnya terhenti oleh aksi ambil untung ditengah nilai tukar Rupiah yang semakin terpuruk. Angka inflasi bulan Februari yang cukup baik, belum berhasil mendorong penguatan Rupiah yang akhirnya menembus level 14120/USD. FR78 (10 tahun) berada pada level 102,95 (7,82%) menguat 67bps dan mendorong Indeks IBPA naik 0,7% ke level 242,5 pekan lalu.

Lelang obligasi konvensional yang menawarkan seri FR77, FR78, FR68 dan FR79 dimenangkan pada imbal hasil rata-rata masing-masing sebesar 7,62%, 7,83%, 8,16%, dan 8,26%. Pemerintah hanya menyerap total Rp 22 triliun dari angka maksimum yang diperkenankan senilai Rp 30 triliun.

Selasa esok, Pemerintah akan menawarkan sukuk seri PBS14, PBS19, PBS22, dan PBS15 dengan target penyerapan senilai IDR 8 Tn.

Data DMO terakhir pada 27 Februari 2019 menunjukkan posisi kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing mencapai angka tertinggi, naik ke level Rp 935,11 triliun dari Rp 926,43 triliun pada 19 Februari 2019. Sementara Bank menurunkan kepemilikannya menjadi Rp 629,83 triliun dari Rp 632,92 triliun. Bank Indonesia juga tercatat menurunkan posisi kepemilikan menjadi Rp 137,21 triliun dari Rp 136,83 triliun pada periode yang sama.

Angka cadangan devisa bulan Februari akan dirilis pekan ini. Sementara data neraca perdagangan China serta Caixin PMI juga menjadi perhatian investor selain perkembangan negosiasi perdagangan China dan Amerika.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,499.9	(0.0)
Indeks Obligasi IBPA	242.5	0.7
JPM Indeks	260.5	0.6
USD / IDR	14,120.0	0.4
Harga Emas (USD/OZ)	1,295.4	(2.4)
Harga Minyak (USD/bbl.)	56.0	1.0



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 195 miliar per 30 September 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 90,76 triliun per 31 Januari 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

